

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak penggemarnya dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Permainan bola voli dilakukan dengan cara bola dipantulkan sebanyak-banyaknya tiga kali. Seperti dijelaskan dalam peraturan permainan bola voli edisi (2001-2004) bahwa tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Sedangkan Sarumpaet, dkk (1992) berpendapat bahwa prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya ke dalam lapangan lawan dengan menyebrangkan bola dari atas net.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bola voli merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa laki-laki maupun wanita. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam bola voli. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain bola voli seperti *service*, *passing*, *block*, dan *smash*. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kotarih pada

tanggal 15 dan 16 oktober 2012. Akan tetapi kalau di tinjau dari beberapa alat yang tersedia di sekolah khususnya bola voli hanya ada 2 buah bola yang dimiliki sekolah tersebut. Dari observasi yang di lakukan dalam permainan sepak bola banyak siswa yang masih belum menguasai teknik *passing*, khususnya *passing* bawah. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. *passing* bola merupakan salah satu teknik dasar bermain bola voli yang memiliki kontribusi besar dalam permainan bola voli. maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Melakukan *passing* dengan baik bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai materi teknik *passing* bola dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai materi teknik *passing* bola dengan benar dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* dalam permainan bola voli perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan menggiring dengan baik.

Pada pelaksanaannya siswa sebelumnya harus menguasai salah satu teknik *passing*, yaitu *passing* bawah. Setelah siswa melakukannya, peneliti melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual berupa tayangan film (video). Hal ini dapat mendorong siswa dalam memecahkan segala persoalan yang ada didalam melakukan *passing* bawah. Permasalahan tersebut pada dasarnya adalah bagaimana menerapkan keterampilan teknik *passing* dalam suatu permainan atau

pertandingan yang sesungguhnya. Dengan demikian siswa dapat memahami keterkaitan antara keterampilan teknik dengan taktik permainan atau pertandingan yang sebenarnya. Dengan diterapkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual pada pembelajaran *passing* bawah diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat di lapangan khususnya di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih. Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan di kelas ini.

Kesalahan yang sering terjadi dilakukan siswa dalam pelaksanaan *passing* bawah adalah: posisi badan tidak dibungkukan kedepan, kaki tidak ditekuk, perkenaan bola ketangan tidak tepat, gerakan tangan siswa yang dibengkokkan dan gerakan tangan lebih dari 90° (lebih tinggi dari bahu). Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih ini setelah diobservasi oleh peneliti ternyata disebabkan oleh siswa yang belum menguasai materi *passing* bawah secara benar.

Selain permasalahan di atas, peneliti juga menemukan bahwa konsep belajar mengajar yang di terapkan oleh guru pendidikan jasmani yang monoton. Guru tidak pernah melakukan evaluasi proses terhadap kegiatan belajar yang sudah dilakukan oleh siswa. Seperti yang diungkapkan Zainal Arifin (2011:34) evaluasi proses adalah suatu proses banyak menentukan keberhasilan kurikulum. Hal ini disebabkan konsistensi waktu yang terbagi tidak sesuai dengan terapan

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat yang tersedia terbatas, dan jumlah siswa yang banyak juga mempengaruhi waktu untuk guru melakukan evaluasi proses.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam materi bola voli yaitu *passing* bawah, guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, guru masih menitik beratkan pada penguasaan teknik kecabangan yang menimbulkan proses pembelajaran yang monoton bagi siswa dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat pendidikan jasmani itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan menggembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau di luar sekolah.

Guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini, tidak menganggap hal ini sebagai hal biasa. Apalagi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual dalam mengajarkan materi bola voli.

Dengan diterapkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran bola voli materi *passing* bawah diharapkan siswa akan dapat lebih optimal dalam proses belajar. Oleh karena itu, dengan dikenalkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual atau bentuk-bentuk latihan bermain dari *passing* bawah bola voli tersebut agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran *passing* bawah bola voli yang baru, diterapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran dalam *passing* bawah pada permainan bola voli.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual. Pengalaman yang terlihat di lapangan bahwa pengetahuan tentang melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual merupakan hal yang baru dan belum diketahui oleh guru pendidikan jasmani.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual dalam mengajarkan materi bola voli yaitu *passing* bawah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *passing* yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain bola

voli menjadi lebih baik. Dengan dilakukannya evaluasi proses menggunakan media audio visual, siswa diharapkan dapat melakukan gerakan *passing* bawah secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga dapat mengotomatisasikan teknik *passing* dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Jadi untuk memperbaiki hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa SMA Negeri 1 Kotarih peneliti menggunakan media audio visual. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Evaluasi Proses Menggunakan media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai T.A. 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1). Siswa dapat melakukan tehnik *passing* bawah bola voli dengan baik dan benar. 2). Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli. 3). Guruh lebih kreatif menciptakan pelajaran yang efektif dan menyenangkan. 4). Media audio visual diharapkan dapat membantu guru meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Evaluasi Proses Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih Kab Serdang Bedagai” yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode belajar demonstrasi.

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Variabel tindakan (X)

Evaluasi Proses Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Variabel hasil (Y)

Hasil belajar *passing* bawah bola voli khususnya pada ranah psikomotorik

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana evaluasi proses menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai T.A. 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan Evaluasi Proses Menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar *Passing* bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai T.A. 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: 1) Guru lebih kreatif dan dapat lebih mudah mengevaluasi proses belajar siswa khususnya pada pembelajaran penjas. 2). Dapat menambah wawasan guru dalam mengevaluasi proses blajar siswa khususnya dalam pembelajaran penjas. 3). Siswa dapat menemukan cara mengatasi kesulitan belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya. 4). Siswa lebih termotifasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. 5). Berguna untuk menambah perbendaharaan strategi blajar yang dapat diberi kepada siswa. 6). Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan tehnik evaluasi proses, khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar. 7). Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.